



## SISTEM INFORMASI PENYULUH AGAMA STUDI KASUS: KUA KECAMATAN KUANTAN MUDIK KABUPATEN KUANSING

Yoci Nofita Sari

Program Studi Teknik Informatika,  
Fakultas Teknik,  
Universitas Islam Kuantan Singingi, Indonesia  
Jl. Gatot Subroto KM. 7 Kebun Nenas, Desa Jake, Kab. Kuantan Singingi  
E-mail : yocinofitasari18@gmail.com

### ABSTRAK

Kantor urusan agama (KUA) adalah instansi terkecil Kementerian agama yang ada di tingkat kecamatan. Masing- masing Kua terdapat beberapa penyuluh agama islam yang memiliki tugas bimbingan dua arah kepada masyarakat yang kegiatannya harus dilaporkan setiap bulannya Kementerian Agama Kabupaten Kuantan Singingi. Dalam menjalankan tugasnya penyuluh mengalami permasalahan yaitu tidak terjadwalnya kegiatan penyuluhan agama, proses pembuatan laporan membutuhkan waktu dan tenaga sehingga sering terjadi keterlambatan pelaporan kegiatan, sulitnya mengolah data kegiatan penyuluh karena proses pengolahannya masih manual. Tujuan penelitian yaitu membuat sistem informasi untuk mempermudah penyuluh dalam pembuatan laporan kegiatan dan mengarsipkan data kegiatannya.

**Kata Kunci :** Sistem Informasi, KUA, Penyuluh Agama, Kuantan Mudik.

### 1. PENDAHULUAN

Hampir disemua bidang baik bisnis, pendidikan maupun pemerintahan telah memanfaatkan teknologi informasi guna mendukung kegiatannya. Teknologi informasi ini digunakan untuk mempermudah komunikasi dan mempercepat pengolahan data dan informasi bagi lembaga atau institusi terkait dirasakan oleh penyuluh di kantor urusan agama. Kantor Urusan Agama adalah instansi terkecil Kementerian Agama yang ada di tingkat Kecamatan. KUA bertugas membantu melaksanakan sebagian tugas Kantor Kementerian Agama Kabupaten di bidang urusan agama islam di wilayah kecamatan. Kantor Urusan Agama (KUA) merupakan suatu lembaga yang menangani surat-surat kebutuhan pernikahan, rujuk maupun surat rekomendasi pernikahan bagi warga yang akan melangsungkan pernikahan di daerah lain (Jisman, Qomaruddin & Mustofa, 2017).

Penyuluh Agama adalah Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang diberi tugas, tanggung jawab dan wewenang secara penuh oleh pejabat yang berwenang untuk melakukan kegiatan bimbingan keagamaan dan penyuluhan pembangunan melalui bahasa agama. Keberadaan mereka dibawah lembaga Kementerian Agama dibidang Pendidikan Penerangan Agama Dalam Masyarakat (PENAMAS) untuk mengemban beberapa program kerja yang telah ditugaskan kepada Kantor Urusan Agama (KUA) setempat. Kantor Kementerian Agama kabupaten/kota, yang diberi tugas untuk melakukan kegiatan bimbingan atau penyuluhan agama dan pembangunan melalui bahasa agama. Sehubungan dengan itu para penyuluh agama terlebih dahulu harus mengetahui tugas yang dibebankan kepadanya seperti mengadakan pengajian rutin, dengan bentuk program tahunan, bulanan, dan mingguan. Mengadakan ceramah agama atau



wirid mingguan, mengajar membaca dan menulis Alquran, membantu merubah perilaku masyarakat ke arah yang lebih baik mengadakan kegiatan keagamaan yang melibatkan seluruh masyarakat sebagai aktivitas di dalamnya. Sebagai tokoh, panutan atau figur yang dicontoh oleh masyarakat memberikan arahan dalam meningkatkan ketaqwaan dan kerukunan umat beragama. Pada KUA Kecamatan Kuantan Mudik penyuluh melakukan Bimbingan BP4 satu kali dalam seminggu kepada catin (calon pengantin) Tentang Keluarga Sakinah dan keluarga yang tentram dalam ridho Allah Ta'ala, dan memberikan penyuluhan pengajian ayat-ayat tematik mengenai hukum kepada anak-anak mengaji di masjid, memberikan penyuluhan kepada ibu-ibu wirid yasin tentang (1) bahaya berlaku curang dalam timbangan, jual beli dan aktivitas berdagang, (2) Rahn, (3) Syirkah (4) pembinaan keluarga sakinah, (5) fiqih wanita, (6) pengajian tentang zakat). Khatib jum'at sebagai rutinitas 1 orang penyuluh terhadap dua desa berdekatan, Mengajarkan baca (alquran, iqra, belajar tajwid, menghafal bacaan sholat dan praktek gerakan (sholat fardu dan sholat jenazah), hafalan juz amma, huruf hijaiyah, Dzikir), Muhadharoh kepada anak-anak usia SD, SMP dan MDTA, Menyusun Jadwal Khatib dan berbagai kegiatan masjid, diskusi Penyuluh setiap hari Selasa, Penyuluh di KUA Kecamatan Kuantan Mudik difokuskan pada Pemberantasan Buta Huruf Al-Qur'an.

## 2. METODE PENELITIAN

### 2.1 Teknik Pengumpulan Data

Adapun metode yang digunakan dalam pengumpulan data untuk Sistem Informasi Geografis dan Pengaduan Gangguan Jaringan pada Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian Kabupaten Kuantan Singingi antara lain :

1. Metode Observasi

Tahap ini merupakan cara pengumpulan data dengan meneliti langsung ke lapangan untuk mendapatkan data dari sumber informasi yang akurat terkait dengan masalah ada Diskominfoss Kuansing yaitu dalam hal Sistem Informasi Geografis dan Pengaduan Gangguan Jaringan pada Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian Kabupaten Kuantan Singingi.

2. Metode Wawancara

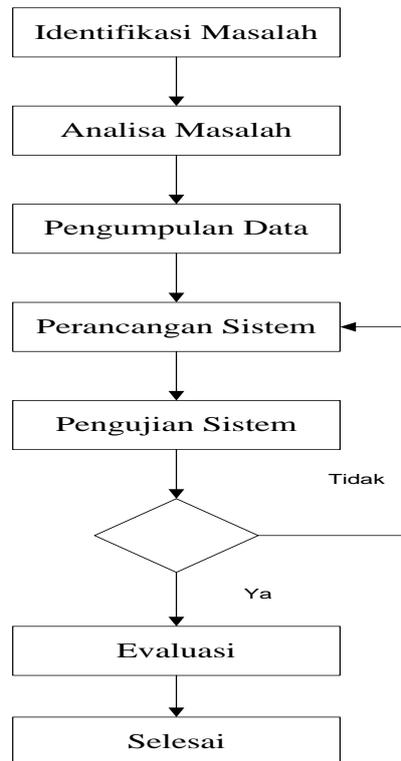
Tahap ini merupakan pengumpulan data dengan cara mewawancarai Kepala Bagian Informatika dan Tim Teknisi untuk mengetahui yang berhubungan dengan permasalahan penelitian.

3. Metode Studi Pustaka

Tahap ini merupakan tahap dalam mempelajari topik dan ilmu dengan mencari informasi lewat buku, jurnal dan literatur lainnya yang berkaitan dengan masalah yang diangkat pada penelitian ini.

### 2.2 Diagram Alur Penelitian

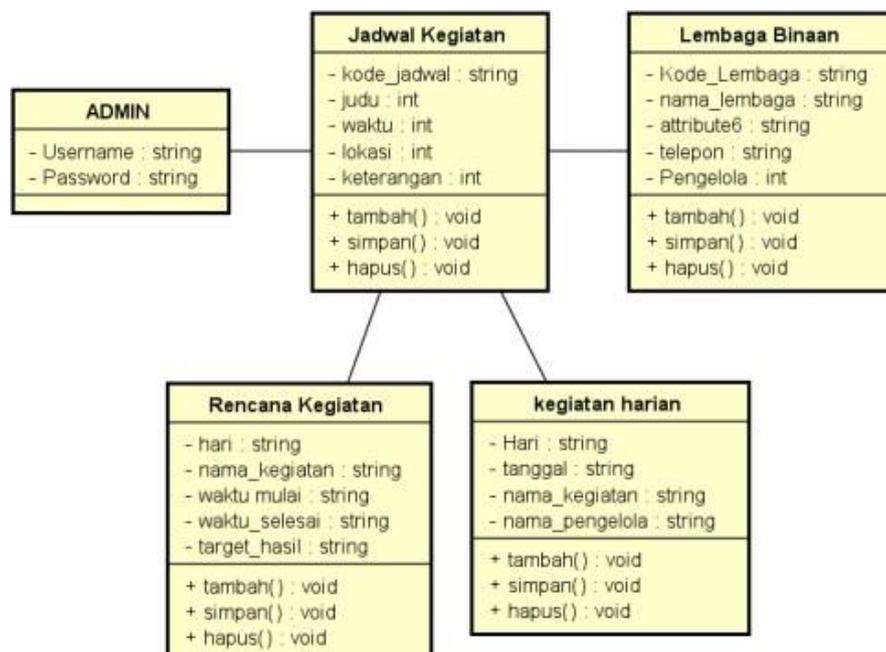
Rancangan penelitian pada Sistem Informasi Geografis dan Pengaduan Gangguan Jaringan pada Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian Kabupaten Kuantan Singingi terbagi menjadi enam tahapan yaitu mengidentifikasi masalah, analisa masalah, mengumpulkan data, perancangan sistem, pengujian sistem dan evaluasi sistem. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar dibawah ini :

**Gambar 1. Diagram Alur Penelitian**

### 3 HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Class Diagram

Diagram class menggambarkan class berikut merupakan perilaku atau keadaan yang menghubungkan antar class-class yang terdapat dalam sistem. Dalam class ini akan dijabarkan deskripsi diagram class yang akan ada dalam sistem ini:

**Gambar 2. Class Diagram**



### 3.2 Penjelasan Masing -Masing Halaman

Berikut beberapa tampilan dari sistem yang telah dirancang :

#### 1. Tampilan Login

4G 15% 8:19 AM

## Login

Username

Password

LOGIN

**Gambar 3. Tampilan Login**

#### 2. Tampilan Lembaga Binaan

### Data Lembaga Binaan

Kode Lembaga

Nama Lembaga

Alamat

Nomor HP

SIMPAN

**Gambar 4. Tampilan Lembaga Binaan**

#### 3. Tampilan Data Kegiatan

### Data Kegiatan

Kode Kegiatan

Nama Kegiatan

Keterangan

TAMBAH

**Gambar 5. Tampilan Data Kegiatan Penyuluh**



#### 4. Tampilan Jadwal Bulanan

**Jadwal Bulanan**

Hari  
Senin

Nama Kegiatan  
Belajar Hijaiyah

Waktu Mulai  
18 : 59

Waktu Selesai  
19 : 00

SIMPAN

Gambar 6. Tampilan Jadwal Bulanan Penyuluh

#### 5. Tampilkan Kegiatan Harian

**Jadwal Harian**

Hari  
Senin

Tanggal  
16 / 08 / 2021

Nama Kegiatan  
Belajar Hijaiyah

Nama Lembaga  
Surau Nurul Falah

SIMPAN

Gambar 7. Desain Kegiatan Harian Penyuluh

#### 6. Tampilan Laporan lembaga Binaan

**Daftar Lembaga Binaan**

Masjid Al-Ikhlas  
Desa Kasang

Masjid Al-Falah  
Desa Bukit Kauman

Masjid Nurul Iman  
Desa Sungai Manau

TAMBAH

Gambar 8. Desain Laporan Lembaga Binaan



## 7. Tampilan Laporan Rencana Kerja Bulanan

RENCANA KERJA  
BULANAN

Senin	
Kegiatan	: Belajar Hijaiyah
Waktu	: 18:59 - 19:00 WIB
Sasaran	: Surau Nurul Falah
Target Hasil	: Anak-anak di...

Selasa	
Kegiatan	: Belajar Hijaiyah
Waktu	: 14:30 - 19:00 WIB
Sasaran	: Masjid Baitul Hamdi
Target Hasil	: Santri dapat...

Rabu	
Kegiatan	: Belajar Tajwid

**Gambar 9. Desain Laporan Rencana Kerja Bulanan**

## 4 PENUTUP

### 4.1 Kesimpulan

Setelah tahapan implementasi dilakukan pada aplikasi kegiatan Penyuluh Agama KUA Kecamatan Kuantan Mudik yang akan dapat mempermudah penyuluh dalam melakukan pembuatan laporan dan terjadwalnya kegiatan penyuluhan agama, maka penulis mengambil kesimpulan aplikasi dapat mempermudah penyuluh dalam proses pembuatan laporan kegiatan penyuluh agama.

## DAFTAR PUSTAKA

- A. D. Pasmika and S. Mauluddin, “Sistem Informasi Kegiatan Penyuluhan Agama Di Kantor Urusan Agama Kecamatan Cobleng Kota Bandung”, JAMIKA, vol. 6, no. 2, 1.
- A. Firman, H.F. Wowor, X. Najoran, J. Teknik, E. Fakultas, and T. Unsrat, “ Sistem Informasi Perpustakaan Online Berbasis Web,” E-Journal Tek. Elektro dan Komput., vol.5, no. 2, pp. 29-36, 2016.
- Dahlia, D. (2020). Sistem Informasi Penyuluh Agama Pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kuantan Singingi. Jurnal Perencanaan, Sains Dan Teknologi (Jupersatek), 3(2), 395-401.
- Danang Komarudin. 2015. Laporan Tahunan Sasaran Kinerja Penyuluh Agama Ahli Muda Kementrian Agama, Kantor Kota Bandung di Wilayah Kerja Kecamatan Cobleng, Bandung.
- Dicoding.com. (2017, 21 Maret). Belajar Android Untuk Pemula. Diakses pada 21 maret 2019 dari <https://www.dicoding.com/academies/>
- I. G. Handika and A. Purbasari, “Pemanfaatan Framework Laravel Dalam Pembangunan



Aplikasi E- Travel Berbasis Website,” pp 8-9, 2018.

Kusniati. H., Sitanggang. N. S. P (2016). Aplikasi Edukasi Budaya Toba Samosir berbasis android. Jurnal Teknik Informatika Vol.9 No.1

M. Manuhutu and J. Wattienna, “Perancangan Sistem Informasi Konsultasi Akademik Berbasis Website,” J. Sist. Inf. Bisnis, vol. 9, no. 2, p.149, 2019.

P.S. Hasugian, “Perancangan website Sebagai Media Promosi dan Informasi,” J. Inform. Pelita